

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara langsung di lokasi penelitian (Sugiyono, 2015). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode survei dengan memanfaatkan instrumen kuantitatif pada kuesioner.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yakni model modifikasi UTAUT 2 dengan variabel dependen yaitu penerimaan *SuperApp* BYOND by BSI di lingkungan Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin. Pendekatan ini menggunakan data numerik yang diproses dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Civitas Akademika meliputi dosen, staf akademik dan mahasiswa yang menjadi pengguna *SuperApp* BYOND by BSI. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan lingkungan akademisi cenderung terbiasa dengan teknologi dan aplikasi digital, termasuk aplikasi perbankan dan seringkali menjadi tempat awal adopsi sebuah teknologi baru.

UIN Antasari Banjarmasin menjalin kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia dalam mendukung layanan keuangan syariah di lingkungan kampus, seperti pembayaran biaya akademik, layanan ATM hingga beasiswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan sebagian Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin merupakan nasabah BSI. Oleh karena itu, Civitas Akademika di UIN Antasari Banjarmasin adalah pilihan tepat untuk dikaji penerimaannya terhadap *SuperApp* BYOND by BSI dengan berbagai faktornya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek atau objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi pengguna *SuperApp* BYOND by BSI. Populasi dari penelitian ini tidak dapat diketahui dengan pasti jumlahnya, sehingga populasi penelitian ini tergolong pada populasi tidak terhingga (*Infinite Population*).

Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari populasi yang dipilih berdasarkan metode dan kriteria tertentu yang tujuannya untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus teori *Roscoe*. Teori *Roscoe* menyatakan jumlah sampel yang baik untuk digunakan dalam penelitian ialah minimal dikali 10 dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015). Sehingga, dilakukan perhitungan sampel dengan 11 variabel dalam penelitian ini dikalikan dengan 10, maka didapatkan hasil yakni 110 responden.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2015). Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seluruh Civitas Akademika yang mencakup mahasiswa, dosen dan staf akademik UIN Antasari Banjarmasin.
2. Pengguna *SuperApp* BYOND by BSI yang telah menggunakan aplikasi minimal 1 bulan.
3. Pengguna aktif dengan minimal melakukan 3 kali transaksi pada *SuperApp* BYOND by BSI.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari pencatatan dari penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Kuesioner tersebut memuat butir-butir pernyataan

yang ditujukan kepada pengguna *SuperApp* BYOND by BSI di lingkungan Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari responden, melainkan bersumber dari dokumentasi yang telah tersedia sebelumnya. Data ini digunakan untuk mendukung data primer dan memberikan informasi atau data tambahan yang memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari informasi resmi dari *website* Bank Syariah Indonesia dan *website* UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari subjek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang saling melengkapi untuk data penelitian.

F. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan mendapatkan informasi terkait hal tersebut yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel independen sebagai variabel yang menjadi sebab atau memberikan pengaruh kepada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian

ini adalah model modifikasi *Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2* (UTAUT 2) yang memuat variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit*, *perceived credibility* dan *trust*.

2. Variabel Dependen sebagai variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah penerimaan *SuperApp BYOND* by BSI yang dinilai dari dimensi *Behavioral Intention* dan *Use Behavior*.

Berikut disajikan tabel yang berisikan variabel dan indikator yang memuat seluruh indikator pengukurannya untuk menjadi acuan dalam penyusunan instrumen penelitian.

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Skala	Referensi
Performance Expectancy (X1)	<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kegunaan)	<i>Likert</i>	(Davis, 1989)
	<i>Extrinsic Motivation</i> (Motivasi Ekstrinsik)		(Venkatesh et al., 2003)
	<i>Job-Fit</i> (Kesesuaian Pekerjaan)		
Effort Expectancy (X2)	<i>Perceived Ease of Use</i> (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	<i>Likert</i>	(Davis, 1989)
	<i>Complexity</i> (Kompleksitas)		(Thompson et al., 1991)
	<i>Ease of Use</i> (Kemudahan Penggunaan)		(Moore & Benbasat, 1991)
Social Influence (X3)	<i>Subjective Norm</i> (Norma Subjektif)	<i>Likert</i>	(Taylor & Todd, 1995)
	<i>Social Factor</i> (Faktor Sosial)		(Thompson et al., 1991)

	<i>Image</i> (Citra)		(Moore & Benbasat, 1991)
Facilitating Conditions (X4)	<i>Perceived Behavioral Control</i> (Persepsi Kontrol Perilaku)	<i>Likert</i>	(Sparks et al., 1997)
	<i>Facilitating Conditions</i> (Kondisi yang Memfasilitasi)		(Thompson et al., 1991)
	<i>Compatibility</i> (Kesesuaian)		(Moore & Benbasat, 1991)
Hedonic Motivation (X5)	<i>Fun</i> (Kesenangan)	<i>Likert</i>	(Brown & Venkatesh, 2005)
	<i>Entertain</i> (Hiburan)		
	<i>Interest</i> (Ketertarikan)		
Price Value (X6)	<i>Quality</i> (Kualitas)	<i>Likert</i>	(Venkatesh, et al., 2012)
	<i>Price</i> (Harga)		
	<i>Value</i> (Nilai)		
Habit (X7)	<i>Prior Use</i> (Penggunaan Sebelumnya)	<i>Likert</i>	(Venkatesh, et al., 2012)
	<i>Addiction</i> (Ketergantungan)		
	<i>Behavior To Be Automatic</i> (Perilaku yang Menjadi Otomatis)		
Perceived Credibility (X8)	<i>Risk Exposure</i> (Paparasi Risiko)	<i>Likert</i>	(Wang et al., 2003)
	<i>Data Privacy Security</i> (Keamanan Privasi Data)		
	<i>Transaction Security</i> (Keamanan Transaksi)		
Trust (X9)	<i>Satisfaction Guarantee</i> (Jaminan Kepuasan)	<i>Likert</i>	(Mcknight et al., 2002)
	<i>Attention</i> (Perhatian)		
	<i>Integrity</i> (Integritas)		
Behavioral Intention (Y1)	<i>Repurchase Intentions</i> (Niat Penggunaan Kembali)	<i>Likert</i>	(Venkatesh, et al., 2012)
	<i>Positive Word of Mouth Communication</i> (Komunikasi Mulut ke Mulut yang Positif)		

	<i>Service Quality</i> (Kualitas Layanan)		
Use Behavior (Y2)	<i>Usage Time</i> (Durasi Penggunaan)	<i>Likert</i>	(Venkatesh, et al., 2012)
	<i>Usage Frequency</i> (Frekuensi Penggunaan)		
	<i>Use Variety</i> (Variasi Penggunaan)		

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner *Google Form*. Instrumen kuesioner tersebut ditujukan untuk mengumpulkan data dari pengguna *SuperApp* BYOND by BSI Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin dengan sejumlah butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai penerimaan *SuperApp* BYOND by BSI.

Setiap butir pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan skala *likert*, yakni skala pengukuran yang dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena yang sedang dikaji (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menerapkan skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Keterangan Skala *Likert*

Kategori	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Kurang Setuju	KS	2
Tidak Setuju	TS	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah metode yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari sumber data yang tujuannya untuk memperoleh gambaran dari masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang tujuannya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tanpa bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengubah data-data mentah menjadi dalam bentuk berupa informasi yang lebih ringkas dan lebih mudah dipahami. Adapun data yang digunakan ialah hasil jawaban seluruh pertanyaan kuesioner dari responden penelitian.

2. Analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui bantuan perangkat lunak *SmartPLS* 4.0. Penelitian yang tersusun dalam model struktural sangat cocok untuk menggunakan metode ini karena menganalisis hubungan antara konstruk laten secara simultan, syaratnya tidak harus memenuhi asumsi normalitas distribusi data dan cocok untuk jangkauan sampel yang relatif kecil. Adapun penerapan analisis SEM-PLS ini melalui 2 tahapan pokok, yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

a. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian *outer model* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian memiliki kevalidan dan keandalan dalam menggambarkan variabel laten yang diukur. Pengujian *outer model* dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji *Convergent Validity*

Pengukuran validitas konvergen dilakukan untuk menggambarkan seberapa baik item mampu merefleksikan variabel. Uji ini dilihat melalui *outer loading*, yaitu korelasi antar item kuesioner dengan variabel. Syarat dapat diterimanya validitas dalam *outer loading* atau loading faktor yakni jika memenuhi $LF \geq 0,70$.

2) Uji *Composite Reliability*

Reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat diukur melalui *composite reliability* (CR) dengan batas diterimanya yang menunjukkan nilai minimum 0,70.

3) Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Untuk mengukur seberapa jauh variabel secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi pada setiap item dengan ukuran baik dapat diketahui melalui pengukuran AVE dengan nilai $(AVE) \geq 0,50$.

4) Uji *Discriminant Validity*

Untuk mengetahui gambaran seberapa jauh perbedaan antara variabel yang dibangun dengan variabel lainnya dan dapat teruji secara statistik. Uji validitas diskriminan dilakukan pada tingkat

variabel dan indikator. Tingkat variabel diukur menggunakan Fornell-Lacker Criterion dengan membanding akar nilai AVE dengan korelasi antar variabel. Syarat validitas diskriminan yang baik apabila akar AVE pada variabel memiliki nilai yang lebih besar dari korelasi variabel lainnya. Tingkat indikator diukur dengan *cross loading* berfungsi untuk mengetahui indikator memiliki korelasi tertinggi dibanding dengan variabel yang diukur lainnya.

b. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural atau *inner model* dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kekuatan yang dimiliki pada korelasi antar konstruk. Model struktural dapat dilihat dari:

1) Uji Multikolinearitas (*Inner VIF*)

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui keterkaitan satu sama lain antara variabel independen yang terdapat dalam model penelitian. Variabel dalam penelitian akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas. Analisis gejala multikolinearitas dalam penelitian ini dapat diamati melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut.

- a) Jika nilai $VIF < 5$, maka variabel tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai $VIF > 5$, maka variabel terjadi multikolinearitas.

2) *R-Square*

Uji koefisien determinasi atau *R-Square* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat besaran pengaruh variabel

bebas terhadap variabel terikat. Hasil *R-Square* yang didapatkan dari analisis ini akan diinterpretasikan ke dalam beberapa kelompok dengan tingkat kekuatan penjelasan sebagai berikut.

- a) Tingkat penjelasan kuat jika *R-Square* bernilai 0,75
- b) Tingkat penjelasan sedang jika *R-Square* bernilai 0,50
- c) Tingkat penjelasan lemah jika *R-Square* bernilai 0,25

3) *F-Square*

Uji *effect size* atau *F-Square* dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan besaran pengaruh variabel penelitian dalam model struktural. Ukuran dalam *F-Square* ini dihitung dengan membandingkan nilai dari *R-Square* ketika variabel penelitian dikeluarkan ataupun dimasukkan ke dalam model struktural. Adapun kriteria nilai *effect size* atau *F-Square* digolongkan ke dalam beberapa tingkat yakni sebagai berikut.

- a) Tergolong rendah jika nilai *F-Square* sebesar 0,02
- b) Tergolong sedang jika nilai *F-Square* sebesar 0,15
- c) Tergolong besar jika nilai *F-Square* sebesar 0,35

4) *Q-Square*

Uji *Q-Square* dilakukan untuk mengukur tingkat *predictive relevance* dalam model penelitian. Nilai *Q-Square* didapatkan melalui *blindfolding procedure* dengan syarat $Q-Square > 0$ maka menunjukkan variabel eksogen memiliki *predictive relevance* yang baik terhadap variabel endogen yang dibangun dalam penelitian

yang dilakukan. Adapun kriteria tingkat *predictive accuracy* dalam *Q-Square* dikategorikan sebagai berikut.

- a) *Predictive accuracy* rendah jika nilai *Q-Square* bernilai 0
- b) *Predictive accuracy* sedang jika nilai *Q-Square* bernilai 0,25
- c) *Predictive accuracy* tinggi jika nilai *Q-Square* bernilai 0,50

5) *SRMR*

Standardized Root Mean Square Residual (*SRMR*) adalah ukuran kecocokan model yang menggambarkan perbedaan antara matriks korelasi taksiran model dan matriks korelasi data. Model dapat dikatakan *fit* (cocok) jika *Rule of thumb* nilai *SRMR* $< 0,08$. Pendapat lainnya menyatakan bahwa nilai *SRMR* berada di antara $0,08 - 0,10$ dapat dikatakan cocok untuk suatu model penelitian.

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan melalui uji *path coefficient* dengan melakukan pertimbangan antara nilai signifikansi statistik *t*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui metode bootstrapping. Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini digunakan untuk menentukan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila menghasilkan nilai statistik $t > 1,984$ dengan $\alpha = 5\%$
- 2) Apabila *p-value* menghasilkan nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan antar variabel, begitupun sebaliknya.

I. Tahapan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahapan antara lain.

1. Tahapan Awal

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mencari dan mempelajari masalah yang muncul dari peluncuran *SuperApp* BYOND by BSI. Kemudian, menentukan latar belakang masalah, ruang lingkup masalah dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

2. Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner atau angket kepada responden yang jadi sampel penelitian untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

3. Pengolahan Data

Peneliti melakukan identifikasi masalah dan melakukan analisis masalah, tujuannya agar peneliti mendapatkan gambaran bentuk penyelesaian dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang berguna bagi peneliti, institusi maupun masyarakat.

4. Analisis Data dan Interpretasi Hasil

Peneliti menggunakan *Microsoft Excel* untuk tabulasi dan pengelompokan data. Kemudian, analisis menggunakan *SmartPLS* 4.0 untuk menguji data yang telah diperoleh dari sampel penelitian.

5. Kesimpulan

Tahapan terakhir yakni menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang memuat usulan dan rancangan perbaikan.